

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan sampel menggunakan kriteria secara random, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen, unit elemen, unit penelitian, unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.³ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ sumber yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴ Populasi dalam

¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D", (Bandung : Alfabeta, 2016), h.11

² Ibid, h.8

³ Dameria Sinaga. 2014. *Buku Ajar Statistik Dasar*. Jakarta Timur: Uki Press.

⁴ Ibid, h.80

penelitian ini semua perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* tahun 2019-2022. Adapun daftar perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
5	ASII	PT. Astra International Tbk
6	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
7	BRIS	PT. Tbk Bank Syariah Indonesia Tbk
8	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals
9	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
10	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk
11	BUKA	PT. Bukalapak.com Tbk
12	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
13	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk
14	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk
15	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk
16	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
17	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk
18	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
19	ICBF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
20	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
21	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

22	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
23	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
24	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
25	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
26	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk
27	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
28	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
29	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk
30	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk
31	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
32	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk
33	MTEL	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk
34	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
35	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
36	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
37	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk
38	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk
39	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
40	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk
41	TINS	PT. Timah Tbk
42	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
43	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
44	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
45	UNTR	PT. United Tractors Tbk
46	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk
47	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk

Sumber : www.idx.co.id

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel dengan pertimbangan dan berdasarkan kriteria tertentu.⁵ Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* (JII) tahun 2019 sampai 2022.

Berdasarkan kriteria diatas, maka perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan. Dapat dilihat pada Lampiran 1 ceklist pemilihan sampel perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). Adapun hasil pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Hasil Pengambilan Sampel Sesuai Kriteria

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Sampel
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) tahun 2019 sampai 2022.	47
2	Perusahaan yang tidak secara konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) dari tahun 2019 sampai 2022	(31)
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel penelitian		16
Observasi dalam penelitian ini sebanyak 16 perusahaan X 4 tahun		64

⁵ Sugiyono, *Ibid.* h 85

Sumber : Data Olah, 2024

Berikut ini ceklist daftar Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) untuk menjadi sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3
Ceklist Pemilihan Sampel Perusahaan Jakarta Islamic Index (JII)

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Sampel
1	ACES	PT. Ace Hardware Indonesia Tbk	X	X	X	√	X
2	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
3	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk	√	√	X	√	X
4	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	√	√	√	√	√
5	ASII	PT. Astra International Tbk	√	X	X	X	X
6	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	X	X	√	√	X
7	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk	√	√	√	√	√
8	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals	X	X	X	√	X
9	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	√	X	X	X	X
10	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk	√	√	X	X	X
11	BUKA	PT. Bukalapak.com Tbk	X	X	√	X	X
12	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
13	CTRA	PT. Ciputra Development Tbk	√	X	X	X	X
14	EMTK	PT. Elang Mahkota Teknologi Tbk	X	X	√	X	X
15	ERAA	PT. Erajaya Swasembada Tbk	√	X	√	X	X
16	EXCL	PT. XL Axiata Tbk	√	√	√	√	√
17	HEAL	PT. Medikaloka Hermina Tbk	X	X	X	√	X
18	HRUM	PT. Harum Energy Tbk	X	X	X	√	X
19	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√
20	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
21	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	√
22	INKP	PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	X	√	√	√	X
23	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	√	√	√	√	√
24	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk	√	X	√	√	X

No	Kode	Nama Perusahaan	2019	2020	2021	2022	Sampel
25	JPFA	PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	√	√	X	X
26	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk	√	X	X	X	X
27	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk	X	√	X	X	X
28	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√	√
29	LPPF	PT. Matahari Department Store Tbk	√	X	X	X	X
30	MDKA	PT. Merdeka Copper Gold Tbk	X	√	X	X	X
31	MIKA	PT. Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	X	√	√	√	X
32	MNCN	PT. Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√	X	X
33	MTEI	PT. Dayamitra Telekomunikasi Tbk	X	X	X	√	X
34	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk	√	√	√	√	√
35	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	√
36	PTPP	PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	√	√	√	X	X
37	PWON	PT. Pakuwon Jati Tbk	X	√	X	X	X
38	SCMA	PT. Surya Citra Media Tbk	√	√	X	√	X
39	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	X	X	X	√	X
40	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk	X	√	√	√	X
41	TINS	PT. Timah Tbk	X	X	√	X	X
42	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	X	√	√	X	X
43	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk	√	√	√	√	√
44	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√	√	√	√
45	UNTR	PT. United Tractors Tbk	√	√	√	√	√
46	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√	√
47	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk	√	√	√	X	X

Sumber : Idx.co.id

Berikut daftar nama Perusahaan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang sesuai dengan kriteria sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Daftar Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang
Menjadi Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Indonesia Tbk
2	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
3	BRPT	PT. Barito Pacific Tbk
4	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk
5	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
6	ICBF	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
7	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9	INTP	PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
10	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
11	PGAS	PT. Perusahaan Gas Negara Tbk
12	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
13	TLKM	PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk
14	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk
15	UNTR	PT. United Tractors Tbk
16	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : Data Olah, 2024

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul

data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2019 – 2022. Laporan keuangan tersebut didapatkan dari situs resmi perusahaan dan situs www.idx.co.id.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Adapun penjelasan dari kedua variabel tersebut sebagai berikut :

a. Variabel Dependen

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁸ Dalam penelitian ini variabel dependen adalah konservatisme akuntansi.

b. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.⁹ Dalam

⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2019, h.225

⁷ *Ibid*, h 68

⁸ *Ibid*.

⁹ *Ibid*, h.39

penelitian ini variabel independen yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁰ Adapun penjelasan definisi operasional variabel dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Pengukuran
Konservatisme Akuntansi (Y)	konservatisme akuntansi adalah sikap kehati-hatian dalam pembuatan laporan keuangan untuk mengantisipasi ketidakpastian yang ada dalam dunia bisnis dan mempertimbangkan alternatif-	$CONACC = \frac{(NIO + DEP - CFO)x - 1}{Total Aset}$ Keterangan: CONACC: <i>Earnings conservatism based on accrued items</i> NIO: <i>Operating profit of current year</i> DEP: <i>Depreciation of fixed assets of current year</i>

¹⁰ Ibid, h 68

	alternatif yang dapat dilakukan. (Putri dkk, 2022)	CFO: <i>Net amount of cash flow from operating activities of current year</i> TA: <i>Book value of closing total assets.</i>
Profitabilitas (X1)	Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode. (Kasmir, 2019)	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Siswanto, 2021)
Leverage (X2)	Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. (Kasmir, 2019)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Siswanto, 2021)
Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang dapat dilihat	Ukuran Perusahaan = $\ln(\text{Total Aset})$ (Hotimah dan Retnani, 2018)

	dari total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. (Bringham & Houston, 2015)	
Pertumbuhan perusahaan (X4)	Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Bringham & Houston, 2015).	Pertumbuhan Penjualan $= \frac{\text{Penjualan}_t - \text{Penjualan}_{t-1}}{\text{Penjualan}_{t-1}}$ (Khasmir, 2018)

Sumber : Penelitian Terdahulu, 2023

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagaimana cara mengumpulkan data yang digunakan untuk penelitian. Maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. metode dokumentasi berupa mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan surat kabar, majalah, notulen rapat, dan sebagainya. Dalam

penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* pada tahun 2019-2022 yang di publikasikan dengan tujuan mencari data yang akan di olah menggunakan variabel tertentu oleh peneliti, data tersebut berupa file dokumen yang dapat diambil dari melalui www.idx.co.id maupun web masing-masing dari perusahaan itu sendiri.

2. Studi Pustaka digunakan dalam pengumpulan data serta tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian. Studi kepustakaan yang dilakukan peneliti untuk data sekunder yang didapat melalui jurnal penelitian, literatur-literatur yang digunakan sebagai bahan referensi untuk teori-teori dalam penelitian atau menyusun kajian pustaka.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (generalisasi).¹¹ Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran data sampel secara deskriptif, meliputi perhitungan nilai rata-rata

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), h.147

(*mean*), nilai terendah (*minimum*), nilai tertinggi (*maximum*), dan standar deviasi serta jumlah data penelitian dari masing-masing variabel yang diteliti.

2. Analisis Regresi Data Panel

Menurut Ghozali terdapat beberapa jenis data yang dapat dianalisis secara *statistic*, diantaranya adalah data runtut waktu (*time series*), data silang (*cross section*) dan data panel (*pooled data*).¹² Dalam penelitian ini menggunakan metode data panel, yaitu merupakan gabungan antara data silang dan data runtut waktu. Terdapat dua macam data panel yaitu data *balance* dan *unbalance*. Pada penelitian ini menggunakan data panel *balance* yaitu keadaan dimana unit *cross sectional* memiliki jumlah observasi *time series* yang sama atau diukur pada waktu yang sama.

Terdapat beberapa keunggulan menggunakan jenis data panel dalam penelitian, antara lain:¹³

- a. Data panel memberikan data yang lebih informatif karena merupakan penggabungan antara observasi *cross section* dan *time series*, data panel lebih bervariasi, serta tingkat kolinearitas antar variabel lebih rendah sehingga menghasilkan lebih besar derajat kebebasan (*degree of freedom*) dan lebih efisien.
- b. Data panel tepat digunakan dalam penelitian perubahan yang dinamis.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Eds 9.* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018)

¹³ Ibid.

- c. Data panel mampu mendeteksi dan mengukur pengaruh yang tidak dapat diobservasi melalui data *time series* atau data *cross section* murni.

Pada dasarnya model data panel menggunakan pooled data dengan cara menjumlahkan perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria selama periode penelitian. Berikut model persamaan regresi dengan analisis regresi data panel.

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y	= Konservatisme Akuntansi
α	= Konstanta
$\beta_1, - \beta_4$	= Koefisien Variabel Independen
X_1	= Profitabilitas
X_2	= Leverage
X_3	= Ukuran perusahaan
X_4	= Pertumbuhan perusahaan
ε	= Koefisien Error
i	= Jumlah Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index (JII)</i>
t	= Periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2019-2022

3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan tujuan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh

bagaimana hubungan variabel yang satu dengan variabel lainnya. Dalam metode estimasi data panel dapat menggunakan tiga model pendekatan, yaitu:¹⁴

a. Common Effect Model (CEM)

CEM Merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat kecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Fixed Effect Model (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa pendekatan individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersipnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, *manajerial*, dan insentif. Namun demikian, sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Square Dummy Variable* (LSDV).

c. Random Effect Model (REM)

¹⁴ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.276

Model ini mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model *Random Effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan *Random Effect Model* yaitu menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).¹⁵

4. Pemilihan Model Data Panel

Pemilihan dalam menentukan model yang tepat untuk digunakan sesuai dengan keadaan penelitian ketika ingin mengelola data panel, menurut Basuki terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan sebagai berikut:¹⁶

a. Uji Chow

Uji Chow atau uji signifikansi *fixed effect* merupakan pengujian yang bertujuan untuk memilih atau membandingkan model mana yang tepat dalam mengestimasi regresi data panel antara model *Common Effect* atau *Fixed Effect*. Pengujian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun dasar ketentuan pengujian dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

¹⁵ Ibid.

¹⁶ Ibid, h.277

- 1) Jika nilai *probability* untuk *cross section* $F > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika nilai *probability* untuk *cross section* $F < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

b. Uji Hausman (*Hausman Test*)

Uji hausman merupakan pengujian yang bertujuan untuk menentukan atau membandingkan antara model *Random Effect* atau *Fixed Effect* mana yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel. Pengujian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Random* (REM)

H_1 : *Fixed Effect Model* (FEM)

Adapun dasar ketentuan pengujian dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *probability* untuk *cross section random* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).
- 2) Jika nilai *probability* untuk *cross section random* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

c. Uji Lagrange Multiplier Test

Uji *Lagrange multiplier test* merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui mana model yang paling tepat untuk digunakan, antara model *Random Effect* atau *Common Effect*. Pengujian ini hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect Random* (CEM)

H_1 : *Random Effect Random* (REM)

Adapun kriteria ketentuan pengujian dalam uji *lagrange multiplier* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai untuk *cross section Breusch-Pagan* $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).
- 2) Jika nilai untuk *cross section Breusch-Pagan* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu uji yang dipastikan untuk terpenuhi pada model regresi dimana pada uji ini menggunakan metode estimasi *Ordinary Least Square* (OLS).¹⁷ Metode estimasi OLS adalah metode untuk melakukan

¹⁷ Wahyudi, Tri Setyo. "Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-views". PT RajaGrafindo Persada. 2020. Hal 129

estimasi terhadap model regresi yang dilakukan untuk meminimalkan jumlah kuadrat dari nilai kesalahan terhadap titik-titik datanya atau garis regresinya.¹⁸

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Untuk penjelasan masing-masing ujinya adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Uji normalitas merupakan tahapan pengujian yang harus dilakukan karena jika asumsi klasik dihilangkan maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui angka residual yang terstandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Jarque-Bera* (JB). Adapun ketentuan dari uji normalitas sebagai berikut :

1) Apabila didapatkan nilai *Prob. Jarque-Bera* $> 0,05$ maka disimpulkan bahwa model regresi terdistribusi normal.

Apabila *Prob. Jarque-Bera* $< 0,05$ maka model regresi tidak berdistribusi normal.¹⁹

b. Uji Multikolinieritas

¹⁸ Wahyudi, Tri Setyo. *Ibid.* h. 74

¹⁹ Suliyanto, ' *Ekonometrika Terapan : Teori dan Aplikasi dengan SPSS*'. Yogyakarta, 2011 h. 69

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinearitas antar variabel dapat diidentifikasi dengan menggunakan nilai korelasi antar variabel independen.²⁰ Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai korelasi $> 0,80$ maka H_0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinearitas.
- 2) Jika nilai korelasi $< 0,80$ maka H_0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan dalam model regresi, variance dari residual observasi satu ke observasi lainnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana variance dari residual satu observasi ke observasi lainnya tetap dan heteroskedastisitas jika berbeda. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Glejser test*. Model regresi dinyatakan mengalami heteroskedastisitas apabila model regresi nilai signifikansinya kurang dari 0,05. Sebaliknya, nilai signifikansi

²⁰ Imam Ghozali, /*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016

lebih besar dari 0,05 diartikan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.²¹

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengeraahui adanya hubungan antara kelasalahan pengganggu pada sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya.²² jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Masalah ini timbul karena residua! observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini murcul ketika kesalahan pengganggu tidak bebas dari satu obeservasi ke observasi lainnya. Uji autokorelasi hanya dapat dilakukan pada data *time series* (runtut waktu), sebab yang dimaksud dengan autokorelasi adalah sebuah nilai pada sampei atau observasi tertentu yang sangat dipengaruhi oleh nilai observasi sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan data *cross section* maupun data panel, tidak perlu melakukan uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi pada data yang bukan *time series*, baik data *cross section* maupun data panel, hanya akan sia-sia atau tidaklain berarti.²³

²¹ Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

²² Ghozali, Imam. 2018. h 111

²³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*, (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), h.272

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini hanya menggunakan tiga pengujian asumsi klasik, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan arah pengaruh beberapa variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model regresi data panel data yang akan diolah dengan menggunakan software Eviews.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yaitu profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan pertumbuhan perusahaan (X_4) secara parsial terhadap Konservatisme Akuntansi (Y). Uji statistik t ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$).²⁴ Hipotesis yang digunakan dalam uji-t adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang. 2018

H_1 : Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Ini berarti variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikansi terhadap variabel dependen.²⁵

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan variabel independen terhadap variabel dependen.²⁶ Di mana dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independennya, dan konservatisme akuntansi sebagai variabel dependennya. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan secara simultan maka dalam uji F ini dapat membandingkan tingkat signifikansi yang

²⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*, (Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016),

²⁶ Ibid, h.97

ditetapkan yaitu sebesar 0,05 dengan *probability value* dari hasil penelitian.

Maka hipotesis yang digunakan untuk uji F adalah sebagai berikut :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *probability F-statistik* lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai *probability F-statistik* lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini berarti secara simultan variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai koefisien determinan (R^2) adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika koefisien determinan sama dengan 0 (nol) maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen. Jika besarnya koefisien determinasi mendekati angka 1 (satu), maka variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, dengan menggunakan model ini, maka kesalahan pengganggu diusahakan minimum dan R^2 mendekati angka 1 (satu), sehingga perkiraan regresi akan lebih mendekati keadaan yang sebenarnya.²⁷

²⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*, (Semarang, Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2016), h. 95